

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011). Metode dalam penelitian berfungsi untuk menuntun seorang peneliti dalam menemukan suatu kebenaran ilmiah atau menuntun dalam mencapai tujuan penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka dalam bab ini akan dibahas beberapa hal, yaitu (1) Jenis penelitian yang digunakan (2) Sumber data (3) Teknik pengumpulan data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berarti penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik. Kesimpulan dari hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel.

Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik, diantaranya basis pengetahuan: hubungan sebab- akibat, menguji teori, kontrol atas variabel, penalaran logis dan deduktif (Danim, 2002:34). Penelitian kuantitatif juga berpendirian bahwa “kebenaran” adalah absolut, sedangkan realitas bersifat tunggal ( Danim, 2002).

#### **3.2 Sumber data**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, peristiwa, objek atau apapun yang menjadi objek dari survei. Populasi ditentukan oleh topik dan tujuan survei. Populasi adalah konsep abstrak, tidak bisa ditunjuk secara langsung.(Eriyanto, 2007).

Jika penulis ingin mengambil populasinya adalah 1.261 pelajar SMA N 1 Semarang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kuantitatif menentukan hasil dari penelitian tersebut. Ada beberapa alasan mengapa kita menggunakan sampel antara lain: (1) memudahkan peneliti untuk meneliti jumlah sampel yang lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan populasi, (2) penelitian dapat dilaksanakan lebih efisien, (3) lebih teliti dan cermat dalam proses pengumpulan data, (4) penelitian lebih efektif. (Sugiarto, 2003).

Kita dapat menggunakan sampel tersebut manakala kita menemukan kondisi seperti: peneliti tidak memungkinkan mengamati seluruh anggota populasi, karena jumlah populasi terlalu banyak, pengamatan terhadap seluruh anggota populasi dapat bersifat merusak, menghemat waktu, tenaga dan biaya, serta mampu memberikan informasi yang lebih menyeluruh dan mendalam (Sugiarto, 2003).

Pengambilan sampel ini menggunakan random sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak yang dilakukan berdasarkan bidang kerja. Metode perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

(Sugiyono, 2007)

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi (1.261)

$\alpha^2$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian kesalahan pengambilan sampel yang

masih dapat ditolerir. (10% / 0,1).

$$n = \frac{1261}{1 + 1261(0,1)^2} = 93 \text{ pelajar}$$

Sampel : 93 pelajar

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi seakurat mungkin dan menunjang hasil penelitian secara maksimal. Untuk itu penelitian yang dipakai oleh peneliti, menggunakan metode survei dan kuisisioner (angket).

#### 3.3.1 Survei

Survei merupakan penelitian yang ditunjukkan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Survei ini berfokus perhatiannya pada beberapa variabel saja. Dengan menggunakan metode survei, peneliti menggambarkan karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Faisal, 2001).

Proses penelitian dengan menggunakan metode survei merupakan suatu rangkaian yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Adapun langkah-langkah penelitian secara umum yaitu identifikasi, penelaah kepustakaan, penyusunan hipotesis dan proposisi, variabel, pemilihan (pengembangan alat pengambilan data, penyusunan rancangan penelitian, penentuan sampel, pengumpulan dan analisis data, laporan penelitian (Mantra, 2004).

#### 3.3.2 Angket (kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden, setelah diisi, angket dikembalikan ke peneliti.

Adapun angket terdiri dari angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa, untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden, angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab keadaan yang dialami oleh responden, tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti, angket tak langsung tertutup adalah dikonstruksikan untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal diri responden bersangkutan dan angket tak langsung terbuka dikonstruksikan dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai ( Bungin, 2005).

Dari empat jenis angket di atas, peneliti menggunakan angket langsung tertutup, dikarenakan menyangkut pada diri responden mengenai pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti.

Angket bisa diisi, saat peneliti datang sehingga pengisiannya dapat didampingi oleh peneliti. Atau angket juga bisa diisi oleh responden tanpa kehadiran peneliti, maka hasilnya bisa diambil atau dikirim kepada peneliti. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2006).

Dalam penyusunan angket, ada beberapa hal yang harus diperhatikan (Faisal, 2001) :

1. Angket disertai surat pengantar, yang berisi penjelasan tujuan dan pentingnya penelitian, serta harapan dari peneliti agar responden dalam menyikap angket yang dibagikan.
2. Tata fisik angket dibuat semenarik mungkin, mulai dari ketikannya, tulisannya terbaca dengan jelas, tidak kabur.
3. Petunjuk dalam pengisiannya juga harus jelas dan lengkap, istilah-istilah yang penting

sebaiknya diisi dengan penjelasan.

4. Pertanyaan mengikuti alur yang baik, dari hal yang umum menuju ke yang khusus atau lebih spesifik.

5. Data yang diperoleh relatif mudah diolah dan ditafsirkan.

### 3. 4 Uji Validitas

Uji validitas menurut (Azwar, 1987) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil dari pengukuran tersebut merupakan seberapa tepat suatu fakta dan keadaan yang sesungguhnya yang telah diukur.

**Tabel 3.1 Uji Validitas**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	59.80	360.335	.624	.928
X2	58.41	379.410	.343	.931
X3	59.01	361.747	.594	.928
X4	60.63	366.873	.530	.929
X5	59.61	361.340	.564	.929
X6	59.85	359.185	.620	.928
X7	61.09	370.893	.540	.929
X8	58.80	370.862	.483	.930
X9	60.00	349.626	.755	.925
X10	60.73	364.046	.596	.928

X11	59.28	362.601	.575	.929
X12	60.03	354.164	.682	.927
X13	60.80	364.753	.588	.928
X14	60.24	354.294	.650	.927
X15	60.57	365.721	.518	.929
X16	60.88	365.425	.579	.928
X17	59.82	353.998	.657	.927
X18	60.43	366.798	.450	.931
X19	60.99	369.637	.583	.929
X20	59.91	356.190	.651	.927
X21	60.46	355.086	.706	.926
X22	61.27	372.222	.549	.929
X23	59.96	364.877	.491	.930
X24	60.42	357.807	.572	.929

Sumber : Olahan Penulis 2022

Item total statistik menggunakan rumus  $df = n - 2$ . Item dikatakan valid jika  $r$  hitung > dari  $r$  tabel.

Item total statistik  $Df = n - 2$

$$= 93 - 2$$

$$= 91$$

Setelah dilakukan penghitungan untuk seluruh item yang tersedia dan dibandingkan dengan  $r$  tabel yang tersedia yaitu 0,207. Maka bisa disimpulkan bahwa seluruh item yang tersedia dinyatakan valid karena  $r$  hitung yang diperoleh semua item > dari pada  $r$  tabel.

**Tabel 3.2. r tabel**

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015  
*Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil pengukuran itu dapat dipercaya. Hasil pengukuran itu dapat dipercaya bisa dilihat dari pengukuran yang relatif sama, selama subyek tersebut tidak berubah. Menurut (Arifin, 1991) suatu tes dinyatakan reliabel jika terus memberikan hasil yang sama jika di tes kan pada kelompok yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.

**Tabel 3.3 Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	24

Sumber: Olahan Penulis, 2022

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan, skala perundungan daring memiliki reliabilitas sebesar 0,931. Menurut (Supratiknya, 2014) koefisien reliabilitas yang baik adalah  $> 0,70$ . Maka skala perundungan daring pada penelitian ini dapat dipercaya.

